

Goblog

Cooling System Jelang Pilkada, Polres Probolinggo Gelar Piramida Bersama Insan Pers

Achmad Sarjono - PROBOLINGGO.GOBLOG.CO.ID

Sep 12, 2024 - 16:20



PROBOLINGGO,- Kepolisian Resor Probolinggo Polda Jatim menggelar kegiatan Ngopi Bareng Awak Media (Piramida) bersama insan pers, Rabu (11/9).

Kegiatan yang bukan sekali ini saja dilaksanakan oleh Polres Probolinggo bersama awak media ini adalah untuk memperkuat kemitraan dalam menjaga kamtibmas.

Namun piramida kali ini berbeda dari sebelumnya yang biasa dilaksanakan di warung kopi, aula dan kadang di resto.

Piramida yang juga sebagai upaya cooling system kali ini diselenggarakan di lapangan tembak Yon Zipur 10, Kota Probolinggo.

Kapolres Probolinggo AKBP Wisnu Wardana mengatakan sengaja mengajak seluruh awak media ngopi bareng sambil latihan menembak.

"Silaturahmi sekalian memupuk ketangkasan untuk memberi kesempatan rekan-rekan media yang hoby olahraga menembak," ujar AKBP Wisnu Wardana.

Selain itu lanjut AKBP Wisnu Wardana, pihaknya juga mensosialisasikan sebagai aparatur negara, ketika menjalankan tugasnya sebagai aparat keamanan dengan alat pembela diri berupa senjata api.

"Dengan alat ini bukan berarti kita bisa bertindak seenaknya sendiri, namun kami harus bijak dalam penggunaannya," kata AKBP Wisnu Wardana.

Dalam kesempatan ini, seluruh wartawan juga diberi kesempatan oleh pihak kepolisian untuk menggunakan senjata api secara langsung, dengan arahan penuh oleh pembimbing dari Satuan Polres Probolinggo, agar bisa membidik sasaran target dengan tepat.

"Seperti inilah rasanya, tentu banyak prosedur yang harus kami lalui sebelum menggunakan senjata api ini," ungkap AKBP Wisnu Wardana.

Sebelum mengakhiri kegiatan Piramida tersebut, AKBP Wisnu Wardana kembali mengingatkan agar awak media dapat menjadi peran cooling system menghadapi Pilkada serentak 2024.

"Pada kesempatan kali ini, saya berharap juga kepada rekan media yang sudah menjadi mitra kami bisa bersama sama Polres Probolinggo menjadi cooling system dan netralitas dalam Pilkada 2024 ini," pungkas AKBP Wisnu Wardana. (*)